



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional adalah Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK) dengan struktur vertikal ke Provinsi dan Kabupaten/kota. BNN dipimpin oleh seorang kepala BNN yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. BNN berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Kepala BNN dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, Inspektur Utama, dan 5 (lima) Deputi yaitu Deputi Pencegahan, Deputi Pemberdayaan Masyarakat, Deputi Rehabilitas, Deputi Pemberantas, dan Deputi Hukum dan Kerja sama. Saat ini, BNN telah memiliki perwakilan telah memiliki perwakilan daerah di 34 Provinsi. Sedangkan di tingkat kabupaten dan kota BNN telah memiliki 100 BNNK/Kota. Secara bertahap, perwakilan ini akan terus bertambah seiring dengan perkembangan pengguna dan penyalagunaan narkoba di daerah. Dengan adanya perwakilan BNN disetiap daerah, memberi ruang gerak yang lebih luas dan strategis bagi BNN dalam upaya P4GN. Dalam upaya peningkatan performa pencegahan dan pemberantasan penyalagunaan serta peredaran gelap Narkotika.

Narkotika dan Obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau Narkotik, Psikotropika, dan Zat Aditif (NAPZA) adalah bahan / zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan / psikologi seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Narkotika menurut UU RI No 22 / 1997, Narkotika, yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika yaitu zat atau obat, baik alami maupun sintesis bukan narkotik yang berkhasia psikoaktif melalui pengaryh selektif pada susunan saraf dan menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku.

Saat ini bahaya dan dampak narkoba atau narkotika dan obat-obatan pada kehidupan dan kesehatan pecandu dan keluarganya semakin meresahkan. Bagai



dua sisi mata uang narkoba menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkoba yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena si pemakai merasakan efek yang menyenangkan. Dari sinilah muncul keinginan untuk terus menggunakan agar bisa mendapatkan ketenangan yang bersifat halusinasi. Meski dampak narkoba sudah diketahui oleh banyak orang, tetap saja tidak mengurangi jumlah pemakainya. Bahaya narkoba hingga menjadi kecanduan tersebut memang bisa disembuhkan, namun akan lebih baik jika berhenti menggunakannya sesegera mungkin atau tidak memakai sama sekali.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir bagian Deputi Pemberantasan ingin memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang persebaran pengguna narkoba karena pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir belum ada aplikasi yang mendukung pemberian informasi kepada masyarakat tentang persebaran pengguna narkoba. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk menyediakan data spasial yang nantinya bisa digunakan praktisi Pemberantasan untuk memantau penyebaran pengguna narkoba. Dalam hal ini sistem informasi geografi (SIG) merupakan pilihan yang tepat, karena SIG merupakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografis bumi sehingga membentuk suatu informasi keruangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan data serta menggunakan Google Map. Untuk itulah penulis mencoba merancang suatu sistem yang melakukan proses pemetaan penyebaran pengguna narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir. Aplikasi ini berjudul **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pengguna Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir Berbasis Website”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan adalah “Bagaimana membangun sistem informasi geografis berbasis website untuk pemetaan pengguna narkoba di Kabupaten Ogan Ilir ?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada Laporan Akhir ini, supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, batasan masalah tersebut, yaitu :

1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis pemetaan pengguna narkoba ini hanya dapat di gunakan untuk mengelola data pengguna narkoba yang ada di BNNK Ogan Ilir Bagian Deputi Pemberantasan.
2. Pemetaan pengguna narkoba yang akan di bahas pada Laporan Akhir ini hanya berfokus pada wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
3. Aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL serta Google Map dan di akses secara online.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pengguna Narkoba Berbasis *Web* di Kabupaten Ogan Ilir untuk memberikan titik-titik lokasi Penyebaran Kerawanan Narkoba di Kabupaten Ogan Ilir yang dapat secara online oleh masyarakat.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dalam bidang penelitian.
3. Menambah referensi dan informasi mengenai Sistem Informasi Geografis, Pemrograman Berbasis *Web*, *PHP* dengan *database MYSQL* serta dapat dijadikan bahan literatur dalam proses penulisan laporan selanjutnya.



1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah para pegawai BNNK Ogan Ilir dalam membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pengguna Narkoba dalam mengelolah data melalui *website*.
2. Memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Lokasi Pengguna Narkoba.
3. Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai sarana untuk menambah wawasan berpikir, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan laporan dan aplikasi komputerisasi berbasis Sistem Informasi Geografis, PHP dan database MYSQL di masa akan datang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir yang beralamat di Timbangan, Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data” (Maolani dan Cahyana, 2015:148). Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data primer adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan sebuah pengamatan pada kegiatan-kegiatan kerja para pegawai BNN, khusus nya pengamatan tentang pengguna narkoba. Dan juga metode ini sekaligus memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan akhir ini.

b. *Interview* (Wawancara)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan supervisor dan beberapa pegawai BNNK Ogan Ilir, guna mendapatkan data-data yang di butuhkan pada saat pembuatan laporan akhir, dan guna mendapatkan informasi yang berkaitan tentang pengguna narkoba pada badan narkotika nasional kabupaten ogan ilir.

2. Data Sekunder

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen” (Maolani dan Cahyana, 2015:148). Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi dari buku-buku maupun berbagai artikel di internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Diharapkan literatur ini dapat membantu penulis dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang sedang diteliti. Data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penulis dapat kan dari BNNK Ogan Ilir. Seperti data yang berhubungan dengan sejarah, kegiatan, struktur organisasi dan lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) BAB, berikut adalah sistematika penulisan dari laporan akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA



Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum BNNK Ogan Ilir, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan BNNK Ogan Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pengguna Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ogan Ilir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.